

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Learning Organization* (LO), *Knowledge Creation*, *Dynamic Capability* (DC), *Adaptive Resilience* (AR) dan *Innovation Capacity* (IC) dalam suatu organisasi dengan latar belakang pasca-bencana dan pasca-konflik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksplanatori dengan studi kasus jamak yang *embedded*. Kasus yang digunakan adalah Yayasan Sukma Bangsa di Aceh dan Sekolah Sukma Bangsa di Pidie, Bireun dan Lhokseumawe.

Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, *focus group discussion* (FGD) dan menyebar pertanyaan melalui *googleform*. Total informan kunci adalah 15 orang. Analisis di dalam penelitian ini menggunakan *explanation building* memakai software Nvivo dengan *visual display cluster analysis* menggunakan *word similarity* dan *coding similarity*.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa di daerah pasca-bencana dan pasca-konflik, LO tidak dapat berdiri sendiri. LO dipakai sebagai landasan filosofis yang memerlukan kehadiran DC, *Knowledge Creation*, AR dan IC yang berinteraksi secara sirkular. Penelitian ini juga menemukan adanya transformasi pengelolaan organisasi yang melalui empat tahapan yaitu tahap inisiasi dan alih daya, tahap pengembangan dan swakelola, tahap pemodelan dan tahap pematangan. Hasil temuan lain yaitu adanya dua faktor baru yang ditemukan di daerah paska bencana dan paska konflik yaitu *Spiritual Belief* dan *Funding Commitment* yang memungkinkan interaksi LO, DC, *Knowledge Creation*, AR dan *Innovation Capacity* dapat bertahan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Learning Organization*, *Dynamic Capability*, *Knowledge Creation*, *Adaptive Resilience*, *Innovation Capacity*

ABSTRACT

This study aims to determine how the application of Learning Organization (LO), Dynamic Capability (DC), Knowledge Creation, Adaptive Resilience (AR) and Innovation Capacity (IC) in an organization with a post-disaster and post-conflict background. This study uses an explanatory qualitative approach with embedded multiple case studies. The cases used were the Sukma Bangsa Foundation in Aceh and the Sukma Bangsa School in Pidie, Bireun and Lhokseumawe.

Collecting data using in-depth interviews, focus group discussions (FGD) and distributing questions through google form. The total key informants are 15 people. The analysis in this study uses explanation building using Nvivo software with visual display cluster analysis using word similarity and coding similarity.

The result of this research is that in post-disaster and post-conflict areas, LO cannot stand alone. LO is used as a philosophical foundation that requires the presence of DC, Knowledge Creation, AR and IC that interact in a circular manner. This study also found a transformation of organizational management through four stages, namely the initiation and outsourcing stage, the development and self-management stage, the modeling stage and the maturation stage. Another finding is that there are two new factors found in post-disaster and post-conflict areas, namely Spiritual Belief and Funding Commitment which allow the interaction of LO, DC, Knowledge Creation, AR and Innovation Capacity to survive and be sustainable.

Keywords: *Learning Organization, Dynamic Capability, Knowledge Creation, Adaptive Resilience, Innovation Capacity*